

Penyuluhan Untuk Orang Tua Mengenai Kejenuhan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19

Ulfa Wulan Suci Pratiwi¹, Rika Fitriyana²

^{1,2}Fakultas Psikologi Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

¹ulfa.wulan17@mhs.ubharajaya.ac.id

²rika.fitriyana@dsn.ubharajaya.ac.id

Abstrak

Masa Pandemi Covid-19 memberikan banyak dampak dan perubahan kepada masyarakat. Salah satu dampak yang timbul terjadi pada bidang pendidikan. Pemerintah harus memikirkan cara bagaimana cara mengurangi penyebaran virus covid-19 kepada anak-anak pelajar, dengan mengeluarkan kebijakan sistem pembelajaran jarak jauh yang dapat dilakukan secara online dengan menggunakan aplikasi yang mendukung. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh tersebut menimbulkan kendala dan dampak bagi anak-anak pelajar. Kendala dan dampak yang timbul berupa kejenuhan belajar pada anak. Dalam kondisi seperti ini, peran orang tua sangat penting dalam membantu anak mengatasi kejenuhan belajar pada anak selama sistem pembelajaran jarak jauh selama masa pandemi covid-19. Berdasarkan fenomena di atas, penulis memberikan penyuluhan kepada orang tua wali murid mengenai cara mengatasi kejenuhan belajar pada anak di masa pandemi covid-19. Metode yang digunakan dalam penyuluhan ini berupa pemberian materi berupa video penjelasan PPT (Power Point) dan kegiatan praktek dengan memanfaatkan beberapa aplikasi yang mendukung yaitu Whatsapp grup, google form, dan video power point sebanyak 7 sesi. Hasil yang didapatkan dari penyuluhan ini adalah orang tua menjadi tau mengenai berbagai cara mengatasi kejenuhan belajar anak di masa pandemi covid-19, dan mempraktekkan kegiatan yang diberikan kepada anak.

Kata Kunci: Covid-19, Kejenuhan Belajar, Pola Asuh

Abstract:

The Covid-19 Pandemic caused many impacts and changes on society. One of the impacts that occurs is in the field of education. The government must think about ways to reduce the spread of the covid-19 virus to student children, by issuing a policy for a distance learning system that can be done online using supporting applications. However, in the implementation of distance learning, it creates obstacles and impacts for students' children. Constraints and impacts that arise in the form of learning boredom in children. In these conditions, the role of parents is very important in helping children overcome learning boredom in children during the distance learning system during the Covid-19 pandemic. Based on that phenomena, authors provide counseling to parents about how to overcome learning boredom on children during the Covid-19 pandemic. The method used in this counseling is in the form of providing material through explanatory videos and practical activities by utilizing several supporting applications, namely Whatsapp groups, google forms, and power point videos for 7 meeting sessions. The results obtained from this counseling that parents become aware of various ways to overcome children's learning boredom during the Covid-19 pandemic, and practice the activities given to children.

Keywords: Covid-19, Learning Boredom, Parenting

Submitted: 4 April 2021

Revision: 7 April 2021

Accepted: 3 Mei 2021

PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia (WHO) dengan secara resmi menyatakan bahwa virus Corona COVID-19 sebagai pandemi. Menurut WHO, Coronavirus diketahui dapat menyebabkan infeksi saluran pernafasan mulai dari flu biasa hingga penyakit yang lebih parah seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). Coronavirus yang paling baru ditemukan dapat menyebabkan penyakit coronavirus COVID-19. Virus COVID-19 tidak diketahui sebelum wabah dimulai dari Wuhan, Cina, pada Desember 2019. COVID-19 sekarang menjadi pandemi yang menyerang banyak negara secara global.

Pada akhir bulan Januari 2020, virus ini dengan cepat menyebar ke seluruh penjuru dunia, termasuk Indonesia yang melaporkan 2 kasus dari virus ini. Sejak kasus pertama diumumkan, angka kasus positif Covid 19 terus mengalami kelonjakan. Hingga Rabu (1/4/2020), jumlah kasus positif Covid-19 mencapai angka 1.677, dengan pasien dinyatakan sembuh sebanyak 103 dan 157 pasien dinyatakan meninggal dunia (Nuraini, 2020).

Dengan penyebaran virus di Indonesia yang sangat cepat, pemerintah membuat keputusan untuk mengurangi penyebaran virus ini dengan cara menerapkan sistem Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan melakukan aktivitas dirumah saja. Dengan hasil keputusan yang dibuat oleh pemerintah, beberapa tempat yang salah satunya tempat pendidikan diharuskan di tutup dan tidak ada aktivitas berkumpul atau berkerumun di satu tempat dengan diberikan solusi yaitu melakukan aktivitas secara online.

Kebijakan pemerintah dalam transformasi pendidikan untuk mencegah penularan pada anak, pemerintah memberikan kebijakan untuk sistem pembelajaran jarak jauh dengan teknologi informasi (online). Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah pembelajaran dengan menggunakan suatu media yang memungkinkan terjadi interaksi antara pengajar dan pembelajar. Media pembelajaran jarak jauh dapat menggunakan akses seperti Google Class Room untuk pemberian materi, tugas, dan video-video pembelajaran online atau dengan akses online lainnya.

Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran online hingga Juni, 2020 memiliki tantangan dan kendala dalam pembelajaran jarak jauh. Banyak para orang tua murid mengatakan bahwa anak mereka mengalami kejenuhan, mengeluhkan beban tugas yang banyak, dan tidak memahami materi yang diberikan oleh guru selama pembelajaran jarak jauh secara online.

Dalam kondisi diatas menjadi perhatian bagi Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). Survei KPAI tentang pelaksanaan proses belajar jarak jauh di 20 provinsi dan 54 Kabupaten/Kota menyebut 73,2% siswa dari 1.700 responden, atau 1.244 siswa, mengaku terbebani dengan tugas yang diberikan oleh guru. Sebanyak 1.323 siswa dari seluruh responden berkata sulit untuk mengumpulkan tugas karena guru meminta mereka mengerjakan tugas dalam waktu singkat (Hidayat, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Rinawati & Darisman (2020) mengenai survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19 menunjukkan hasil bahwa terdapat 55% siswa mengalami kejenuhan dengan tingkat sedang, dan 45% siswa mengalami kejenuhan tingkat rendah.

Fatmawati (2018) melakukan penelitian mengenai Hubungan antara kejenuhan belajar dengan stres akademik dan hasil menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kejenuhan belajar dengan stress akademik yang dialami oleh siswa-siswi fullday school di SMPN 2 Samarinda.

Menurut Muhibbin Syah (2012:181), jenuh dapat berarti jemu atau bosan dimana pengetahuan dan kecakapan yang diperoleh dari belajar tidak ada kemajuan dan tidak mendatangkan hasil sehingga informasi atau pengalaman baru tidak dapat bekerja sesuai dengan yang diharapkan. Sedangkan secara harfiah, jenuh ialah padat atau penuh sehingga tidak mampu memuat apapun.

Sedangkan menurut Robert (dalam Syah, 2012) kejenuhan belajar merupakan jangka waktu tertentu yang digunakan oleh individu dalam belajar, namun tidak mendatangkan hasil kepada individu sehingga ia merasa pengetahuan yang didapatkannya tidak memberikan hasil dan tidak memberikan kemajuan kepada dirinya. Chaplin (dalam Syah, 2012) menjelaskan kejenuhan belajar dialami oleh siswa apabila siswa tersebut mengalami hilangnya motivasi belajar pada tingkat keterampilan tertentu sebelum pelajar tersebut sampai pada tingkat keterampilan berikutnya.

Menurut Dewi & Yosef (dalam Damayanti dkk., 2020) kejenuhan belajar merupakan kondisi mental seseorang yang mengalami rasa sangat bosan dan lelah sehingga menimbulkan rasa lesu dan merasa tidak bersemangat untuk melakukan aktivitas belajar.

Faktor-faktor yang dapat menyebabkan siswa merasa jenuh dalam belajar menurut Muhibbin Syah (2012:183), diantaranya adalah (1) merasa letih yang timbul dari kecemasan siswa terhadap dampak negatif yang timbul, (2) merasa cemas terhadap tuntutan yang tinggi dalam keberhasilan suatu bidang studi, (3) siswa berada di tengah-tengah lingkungan yang kompetitif yang ketat dan dianggap terlalu tinggi oleh siswa, (4) siswa mempercayai bahwa konsep akademik yang optimum, sedangkan siswa tersebut menilai bahwa belajarnya sendiri hanya berdasarkan pada ketentuan yang mereka buat sendiri (*self impose*).

Selain itu, beberapa faktor lain dapat menyebabkan timbulnya rasa kejenuhan, seperti cara mengajar dan metode yang diberikan tidak bervariasi sehingga menimbulkan rasa bosan, lingkungan belajar yang tidak berubah dalam waktu lama, suasana belajar yang tidak berubah, dan adanya tekanan mental atau psikologi siswa saat belajar.

Dari pemaparan beberapa tokoh diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kejenuhan belajar adalah dimana seorang siswa mengalami suatu kondisi dimana ia tidak dapat memproses informasi-informasi atau pengetahuan yang baru karena tekanan yang berkaitan dengan belajar sehingga tidak bersemangat dan mengalami kehilangan motivasi untuk melakukan aktivitas belajar. Kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik itu faktor yang berasal dari eksternal atau diluar dari diri individu tersebut maupun faktor internal atau dari dalam diri individu siswa.

Dalam peristiwa kejenuhan belajar yang dialami oleh para murid, perlu sekali kejenuhan belajar untuk diatasi dengan berbagai macam cara untuk menghilangkan rasa kejenuhan dan meningkatkan motivasi belajar anak kembali. Peran orang tua sangat penting dan dibutuhkan untuk mengatasi kejenuhan belajar sang anak selama sistem pembelajaran jarak jauh secara online di rumah (Dewi & Khotimah, 2020).

Penyuluhan yang diberikan ini besar harapannya dapat membantu para orang tua wali murid dalam mengatasi kejenuhan belajar yang dialami oleh anak selama masa pandemi covid-19 ini.

METODE

Melihat kondisi dan situasi pandemi covid 19 ini, metode yang digunakan untuk Kegiatan Pemberian Penyuluhan ini dilakukan secara daring atau sistem jarak jauh (online)

dengan memanfaatkan salah satu aplikasi Whatsapp Grup dikarenakan para orang tua wali murid yang merasa keberatan dengan menggunakan aplikasi lainnya seperti Google Meet atau Zoom Meeting. Sasaran dari kegiatan ini adalah orang tua wali murid SDN Pejuang V Kota Bekasi yang dilaksanakan pada tanggal 9 November 2020 sampai dengan 1 Desember 2020.

Pelaksanaan kegiatan dan pemberian materi ini dilakukan dengan cara fasilitator atau penyelenggara memberikan Link Formulir yang dapat di isi oleh orang tua wali murid dan Video PPT Materi beserta penjelasannya melalui Whatsapp Grup kepada orang tua wali murid dengan waktu 2 s/d 3 kali dalam Seminggu. Adapun pelaksanaan penyuluhan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 1. Rancangan kegiatan penyuluhan

| Materi Kegiatan | Tujuan | Metode |
|--|---|---|
| Pembagian Google Form Pretes | Fasilitator atau penyelenggara dapat mengetahui pemahaman orang tua mengenai kejenuhan belajar yang dialami oleh anak | Pembagian google form melalui Whatsapp grup |
| Penjelasan mengenai program kegiatan kknm berupa penyuluhan | Orang tua dapat mengetahui dan memahami mengenai program yang akan diberikan dan sistem pelaksanaan program kknm | Ceramah Tanya Jawab |
| Psikoedukasi kepada Orang Tua mengenai Macam-macam Pola Asuh Orang Tua | Mengenali macam-macam pola asuh orang tua kepada orang tua, Orang tua wali murid dapat memahami macam-macam pola asuh | Ceramah Tanya Jawab |
| Psikoedukasi Kejenuhan Belajar Anak dan Cara Mengatasinya | Orang tua wali murid dapat memahami arti jenuh dalam belajar anak, mengetahui penyebab kejenuhan belajar anak, mengetahui cara mengatasi kejenuhan belajar anak | Ceramah Tanya Jawab |
| Kegiatan praktek mengenai Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Anak | Orang tua murid dapat mempraktekan kegiatan di rumah, Kejenuhan belajar anak dapat berkurang dengan kegiatan praktek ini | Ceramah Tanya Jawab |
| Pembagian google form pretes | Fasilitator dapat mengetahui apakah orang tua dapat mengalami perubahan setelah diberikan materi penyuluhan | Pembagian google form melalui Whatsapp grup |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan sebelum memulai kegiatan penyuluhan kepada orang tua murid, dan tahap pemberian materi kepada orang tua murid mengenai kegiatan penyuluhan cara mengatasi kejenuhan belajar anak. Setiap tahapan akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

a. Izin Pengabdian Masyarakat

Pada tahap ini mengajukan surat izin pelaksanaan pengabdian masyarakat berupa penyuluhan untuk orang tua murid di SDN Pejuang V Bekasi. Mengingat pelaksanaan pengabdian masyarakat akan dilaksanakan di SDN Pejuang V Bekasi secara Online karena situasi pandemi covid-19. Kegiatan penyuluhan akan dilaksanakan dan diberikan kepada orang tua wali murid kelas 4-D.

b. Perkenalan Sesama Orang Tua dan Pengarahan Kegiatan Penyuluhan

Sebelum pelaksanaan pengabdian masyarakat dan pemberian materi dimulai, fasilitator atau penyelenggara kegiatan melakukan perkenalan kepada orang tua wali murid sehingga orang tua wali murid dan fasilitator atau penyelenggara dapat mengenal satu sama lain. Setelah orang tua wali murid dan penyelenggara kenal satu sama lain, penyelenggara memberikan form pretes kepada orang tua wali murid melalui whatsapp grup untuk mengetahui pemahaman orang tua mengenai kejenuhan belajar. Dan memberikan pengarahan dan penjelasan mengenai kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan penyuluhan untuk orang tua dilakukan pada tanggal 9 November 2020. Penyuluhan dilaksanakan sebanyak 7 sesi pertemuan yang terdiri dari sesi perkenalan dan pembagian form pretest, Sesi Penjelasan Kegiatan KKNM, Sesi Pemberian Materi Psikoedukasi Macam-macam Pola Asuh Orang Tua, Sesi Pemberian Materi Psikoedukasi Kejenuhan Belajar Pada Anak dan Cara Mengatasinya, Sesi Kegiatan Praktek Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Anak, Sesi Pembagian Form Post Test, dan Sesi

Pembagian Form Evaluasi Kegiatan. Materi yang disampaikan terkait Pola asuh orang tua, kejenuhan belajar anak, dan kegiatan praktek cara mengatasi kejenuhan belajar.

a. Materi Psikoedukasi Macam-macam Pola Asuh Orang Tua (16 Nov 2020)

Materi ini diberikan berupa video penjelasan materi yang disampaikan terkait pola asuh orang tua. Pemaparan materi dilakukan selama 180 menit. Materi yang disampaikan meliputi pengertian pola asuh orang tua, macam-macam pola asuh orang tua, faktor-faktor yang mempengaruhi gaya pengasuhan orang tua yang berdasarkan pada teori dari Diana Baumrind (Lestari, 2016). Orang tua wali murid diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab setelah pemaparan materi selesai dilakukan.

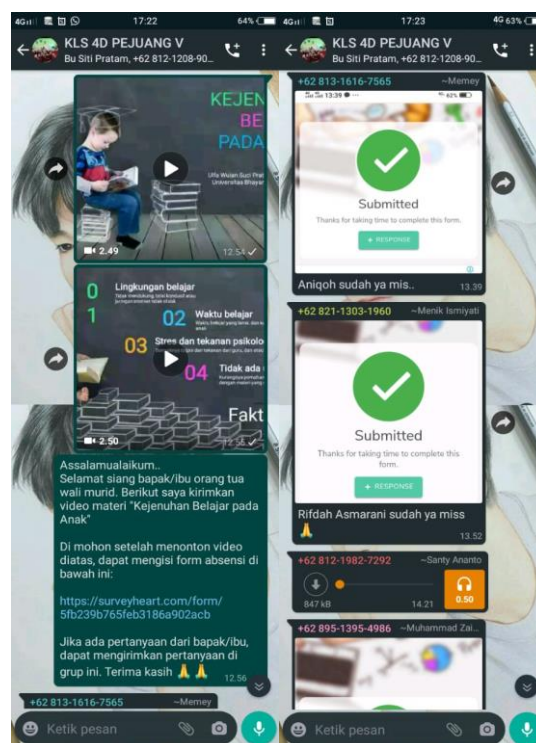


Gambar 1. Pemberian Materi Pola Asuh Orang Tua

Pada sesi ini orang tua mengikuti kegiatan secara aktif dan merespon dengan baik terhadap materi yang diberikan. Orang tua merasa senang karena mendapat pengetahuan yang baru.

b. Materi Psikoedukasi Kejenuhan Belajar Anak dan Cara Mengatasinya (20 Nov 2020)

Materi diberikan dalam bentuk video penjelasan materi terkait dengan pengertian kejenuhan belajar, Faktor-faktor kejenuhan belajar, cara mengatasi kejenuhan belajar pada anak. Materi ini disampaikan dengan tujuan untuk orang tua dapat mengetahui dan memahami kejenuhan belajar pada anak, dan bagaimana cara orang tua dapat membantu anak dalam mengatasi kejenuhan belajar anak (Agusriani & Fauziddin, 2021).

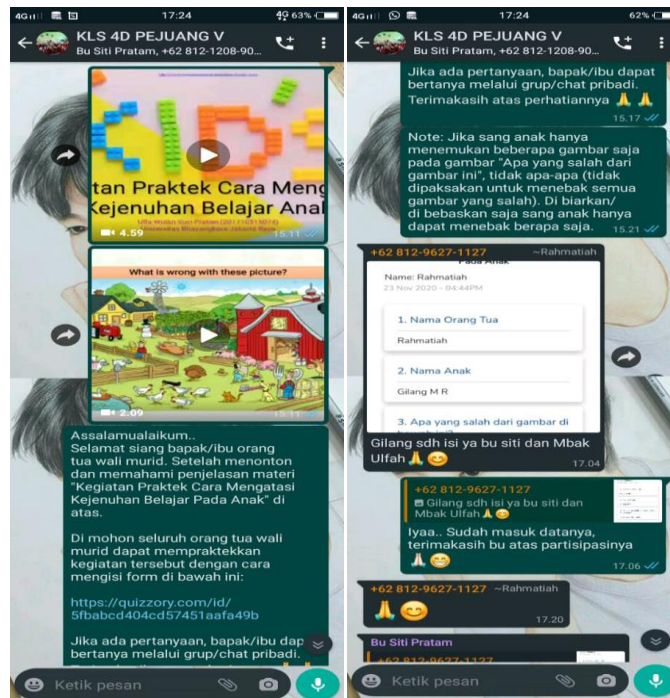


Gambar 2. Pemberian Materi Kejenuhan Belajar

c. Kegiatan Praktek Mengatasi Kejenuhan Belajar Anak

Pada sesi ini orang tua diberikan kegiatan praktek mengenai macam-macam cara untuk mengatasi kejenuhan belajar anak yang dapat diterapkan orang tua bersama anak. Dalam kegiatan praktek ini, orang tua diminta bermain bersama anak dengan cara mengisi google form yang telah diberikan oleh fasilitator yang didalamnya berisi mengenai kegiatan bermain menebak gambar yang dinilai salah atau keliru, kegiatan

bermain menebak kata dari beberapa gambar emotikon yang tersedia, dan kegiatan praktek hasil kerajinan tangan.



Gambar 3. Pemberian Materi Kegiatan Praktek Cara Mengatasi Kejuhan belajar Anak



Gambar 4. Hasil Kerajinan Tangan Anak

Pada sesi ini, orang tua dan anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan praktek ini. Diatas merupakan beberapa hasil kerajinan tangan yang telah dibuat oleh anak bersama orang tua.

Berdasarkan hasil pretes dan postes yang telah diisi oleh para orang tua selama

pelaksanaan kegiatan, orang tua menunjukkan bahwa mendapat pengetahuan yang baru setelah mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Para orang tua menuturkan mereka sangat senang mengikuti kegiatan ini, dengan kegiatan ini anak-anak dapat mengurangi rasa kejenuhannya dan orang tua dapat mengetahui cara mengatasi kejenuhan belajar anak selama masa pandemi covid-19.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Nyata Mandiri (KKNM) merupakan salah satu mata kuliah wajib di Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam bentuk kegiatan kuliah pengabdian kepada masyarakat. Program pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Mandiri (KKNM) berlokasi di SD Negeri Pejuang V, Perum. Pejuang Pratama RT. 003 RW. 006, Pejuang, Medan Satria, Kota Bekasi. Kegiatan pelaksanaan KKN ini dilaksanakan melalui daring atau secara online dikarenakan situasi pandemi covid 19 yang tidak memungkinkan untuk dilakukan secara tatap langsung atau terjun langsung ke lapangan.

Tema KKNM yang diberikan adalah Penyuluhan untuk Orang Tua Mengenai Kejenuhan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19. Tema ini diambil dari permasalahan dan kebutuhan masyarakat di lapangan yaitu anak-anak pelajar di SDN Pejuang V di masa pandemi covid-19 ini, banyak yang mengalami kejenuhan belajar karena pembelajaran jarak jauh (online), yang memiliki dampak seperti anak yang tidak memahami materi dengan baik, jaringan sinyal yang terkadang naik-turun sehingga para murid tidak dapat mengikuti pembelajaran secara maksimal, murid yang merasa bosan dengan pembelajaran online dan tidak dapat bersosialisasi dengan temannya.

Kegiatan KKNM ini dilakukan sebanyak 7 sesi pertemuan yang terdiri dari, Sesi Perkenalan dan Pembagian Form Pretest, Sesi Penjelasan Kegiatan KKNM, Sesi Pemberian Materi Psikoedukasi Macam-macam Pola Asuh Orang Tua, Sesi Pemberian Materi Psikoedukasi Kejenuhan Belajar Pada Anak dan Cara Mengatasinya, Sesi Kegiatan Praktek Cara Mengatasi Kejenuhan Belajar Pada Anak, Sesi Pembagian Form Post Test, dan Sesi Pembagian Form Evaluasi Kegiatan.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala saat program KKNM berlangsung, seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dan bersamaan dengan

kegiatan masing-masing individu orang tua wali murid dan waktu yang bersamaan dengan waktu Ujian Akhir Semester anak-anak sehingga para orang tua berfokus kepada persiapan Ujian Akhir Semester anak. Namun, selain kendala yang dihadapi oleh fasilitator atau penyelenggara, ada faktor pendukung yang cukup membantu fasilitator atau penyelenggara kegiatan yaitu, dengan adanya dukungan dari Ibu Wali Kelas 4D membantu fasilitator atau penyelenggara dalam menjalankan program kegiatan dengan lancar.

DAFTAR REFERENSI

- Agusriani, A., & Fauziddin, M. (2021). Strategi Orangtua Mengatasi Kejenuhan Anak Belajar dari Rumah Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1729-1740. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.961>
- Damayanti, A., Suradika, A., & Asmas, B. (2020). Strategi Mengurangi Kejenuhan Anak Dalam Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) melalui Aplikasi ICANDO pada Siswa Kelas I SDN Pondok Pinang 08 Pagi. *Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ*, 1-10. <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnalist>
- Dewi, P. A. S. C., & Khotimah, H. (2020). Pola Asuh Orang Tua Pada Anak Di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Sistem Informasi*, 2433-2441.
- Fatmawati. (2018). Hubungan Antara Kejenuhan Belajar Dengan Stres Akademik. *Psikoborneo*, 6(4), 740-712.
- Hidayat, R. (2020). *Stres, Burnout, Jenuh: Problem Siswa Belajar Daring Selama COVID-19*. Tirto.id. <https://tirto.id/stres-burnout-jenuh-problem-siswa-belajar-daring-selama-covid-19-f3ZZ>
- Lestari, S. (2016). *Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga*. Kencana Prenadamedia Group.
- Nuraini, T. N. (2020). Cerita Lengkap Asal Mula Munculnya Virus Corona di Indonesia. *Merdeka.com*. <https://www.merdeka.com/trending/cerita-lengkap-asal-mula-munculnya-virus-corona-di-indonesia.html?page=2>
- Rinawati, D., Kurnia Darisman, E., Raya Dringu No, J., Probolinggo, K., Jawa Timur, P., Buana Surabaya, A., & Dukuh Menanggal XII, J. (2020). Survei tingkat kejenuhan siswa SMK belajar di rumah pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan selama masa pandemi covid-19. *Journal of Science and Education (JSE)*, 1(1), 32-40.
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. PT. Raja Grafindo.